



Informasi Strategis

Selasa, 02 Februari 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

1 Presiden Joko Widodo Akui Esensi PPKM Dalam Membatasi Mobilitas Tidak Efektif Dilaksanakan

Pada tanggal 31 Januari 2021, Presiden Joko Widodo menegaskan, esensi dari kebijakan PPKM saat ini ialah mengurangi atau bahkan mencegah terjadinya mobilitas masyarakat untuk menekan laju penularan Covid-19. Oleh karena itu, lanjut Jokowi, ketegasan dan konsistensi dari penerapan kebijakan tersebut sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

LEVEL KEPENTINGAN NASIONAL

RENDAH SEDANG TINGGI

LEVEL KEPENTINGAN PROVINSI

RENDAH SEDANG TINGGI

LEVEL KEPENTINGAN KABUPATEN

RENDAH SEDANG TINGGI

ANALISIS

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dimulai sejak 11-25 Januari 2021 dan diperpanjang dalam 2 pekan selanjutnya terbukti tidak dapat meredam laju penularan COVID-19. Angka terkonfirmasi positif COVID-19 telah mencapai 1 juta orang, dan angka kematian akibat pandemi mencapai 30 ribu orang, dengan rekor penambahan 476 kasus dalam sehari per 28 Januari 2021. Kemenkes menyebut peningkatan penyebaran COVID-19 di antaranya disebabkan oleh libur akhir tahun. Namun dengan melihat penerapan PSBB dan PPKM di lapangan, telah terjadi pelanggaran dan pembiaran, baik dari sisi penerapan protokol kesehatan maupun pembatasan mobilitas. Hal ini menunjukkan kedaruratan pandemi sudah tidak diindahkan oleh masyarakat.

DAMPAK

Tidak efektifnya PPKM menyebabkan berlipatnya angka kematian dan kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia.

SARAN

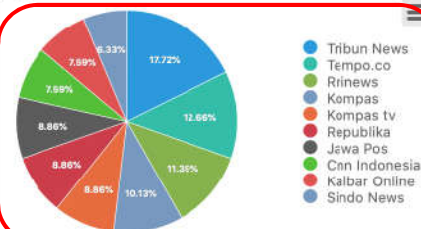
Kemhan mendukung kebijakan Pemerintah dalam PPKM dan penerapan protokol kesehatan guna menghambat penyebaran COVID-19.

MEDIA EXPOSURE

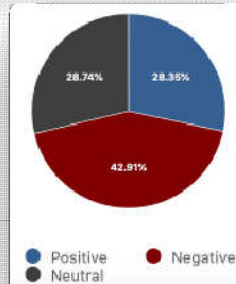
333 Berita Online (Lokal/Nasional)

25 Cuitan Twitter

25 Posting Facebook

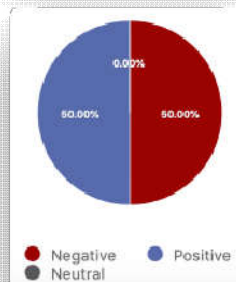


BERITA ONLINE

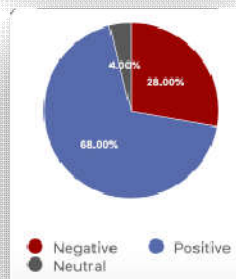


SENTIMENT PUBLIK

TWITTER



FACEBOOK



KAWASAN AMERIKA, EROPA, DAN AFRIKA

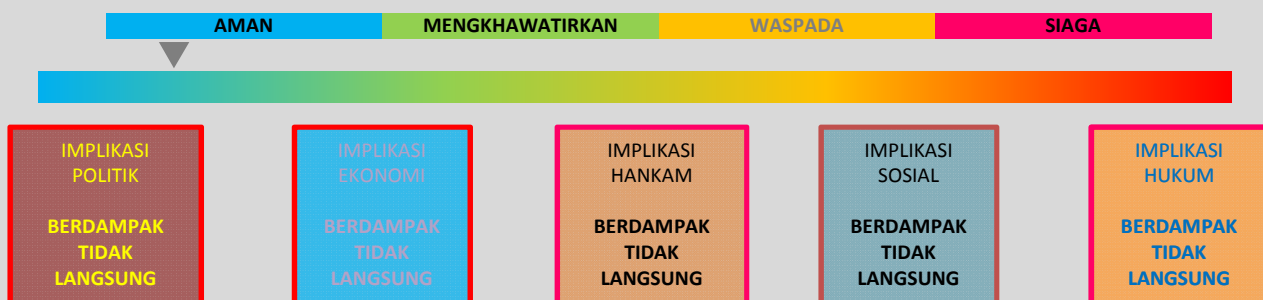
1

FAKTA/DATA

Sekjen PBB Desak Turki dan Rusia Jauhi Urusan Dalam Negeri Libya

Dewan Keamanan (DK) PBB pada sidang membahas situasi Libya. Sekjen PBB Antonio Guterres menyerukan ribuan pasukan dan tentara bayaran asing agar segera meninggalkan Libya. Dewan beranggotakan 15 negara itu meminta penarikan penuh pasukan asing "tanpa ditunda". Dewan meminta seluruh aktor Libya dan internasional Rusia, Turki dan UAE, agar menghormati kedaulatan Libya dan segera menghentikan semua intervensi militer di Libya.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



2

ANALISA

Ketiadaan otoritas yang kuat di Libya menyebabkan negara tersebut menjadi target kekuatan asing, sekaligus perebutan hegemoni regional. Turki dan Rusia menjadi kedua pihak yang paling memanfaatkan situasi tersebut dengan mendukung kedua pihak yang berkonflik. Rusia dengan Grup Wagner dalam mendukung kubu Haftar, sementara Turki melibatkan pasukan oposisi Suriah dan 35 perwira militer mendukung Fayez al-Sarraj dengan dalih penyeimbang Rusia. Intervensi asing yang hingga kini masih terjadi di Libya membuat usaha resolusi konflik dan sejumlah proposal perdamaian hingga Konferensi Berlin yang diinisiasi UE pada Januari lalu, belum menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Progres perdamaian akan mengalami kemunduran dengan tidak ditaatinya penarikan seluruh pasukan asing yang terlibat, sesuai hasil kesepakatan pada 23 Oktober 2020.

3

DAMPAK

Tidak adanya pemegang otoritas yang kuat di Libya serta Intervensi asing yang masih terjadi di Libya, usaha resolusi konflik yang di mediasi PBB tidak akan mencapai keberhasilan yang signifikan

4

SARAN

Kemhan mendukung Kemlu dalam mengimplementasikan komitmen Indonesia dan Libya dalam kerja sama strategis, dimana telah menandatangani dua nota kesepahaman, yaitu tentang kerja sama bidang konsultasi politik keamanan dan kerja sama bidang kesejahteraan sosial serta dalam keanggotaan OKI.

BIDANG ASIA PASIFIK

Australia Memberikan Alokasi Proyek Infrastruktur Pertahanan Senilai 87,6 Juta USD

1

FAKTA

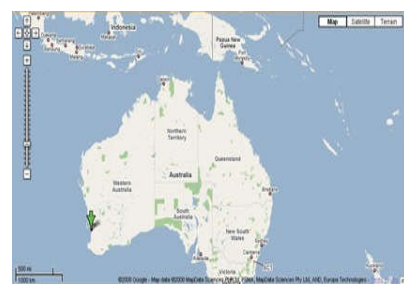
Pemerintah Australia memberikan alokasi proyek infrastruktur pertahanan senilai 87,6 juta USD pada empat proyek infrastruktur *Australian Marine Complex* (AMC). Proyek tersebut meliputi empat tahap yaitu: jalur transfer kapal baru, fasilitas pembuatan kapal baru, perluasan dan peningkatan dermaga utama, dan peningkatan tiga persimpangan jalan.



2

ANALISIS

Proyek senilai 87,6 juta USD akan memungkinkan AMC untuk mendukung kapal RAN yang lebih besar dan lebih kompleks di masa depan. Selain itu, proyek ini akan meningkatkan bisnis AMC sebagai pusat industri pertahanan utama Australia khususnya di bidang maritim, dan juga akan memberikan pertumbuhan ekonomi bagi wilayah Western Coast. Proyek-proyek tersebut juga sejalan dengan Rencana Strategis Industri Pertahanan dan Pertahanan Australia Barat, yang bertujuan untuk menggandakan nilai kontribusi tahunan Departemen Pertahanan untuk Negara dari \$ 3 menjadi \$ 6 miliar pada tahun 2030. Pada tahap pertama proyek yaitu pembangunan jalur transfer kapal baru, akan menciptakan konektivitas antar fasilitas dan dermaga.



INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN					MENGKHAWATIRKAN					WASPADA					SIAGA				
IMPLIKASI POLITIK					IMPLIKASI SOSIAL					IMPLIKASI EKONOMI					IMPLIKASI HUKUM				
BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG					BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG					BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG					BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG				

3

DAMPAK

Pengalokasian anggaran untuk pembangunan AL Australia khususnya dalam memperkuat dan memperluas jangkauan AL-nya akan menjadikan Australia sebagai negara dengan kekuatan AL yang dominan di kawasan Asia Pasifik. Hal ini akan menjadi *deterrent* bagi pengaruh China di kawasan, namun dapat menjadi tantangan bagi teritorial perairan Indonesia.

4

SARAN

KKIP perlu mendorong terbentuknya klusterisasi industri pertahanan dan teknologi tinggi berdasarkan area pertahanannya, seperti klusterisasi industri pertahanan maritim.

INFO GLOBAL**WHO UNGKAP 3 VARIAN BARU COVID-19 INI TERSEBAR DI
PULUHAN NEGARA****1****FAKTA**

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) saat ini tengah bekerja sama dengan otoritas, institusi, dan peneliti di seluruh dunia untuk memantau varian baru SARS-COV-2, virus penyebab COVID-19. Dalam laporan COVID-19 Weekly Epidemiological Update oleh WHO, secara global ada 3 varian baru COVID-19 yang telah dilaporkan menyebar di dunia. Mulai dari varian baru Inggris hingga di Brasil. yakni:

1. Varian VOC 202012/01 atau B117
2. Varian 501Y.V2 atau B1351
3. Varian P1 atau B1128

2**ANALISIS**

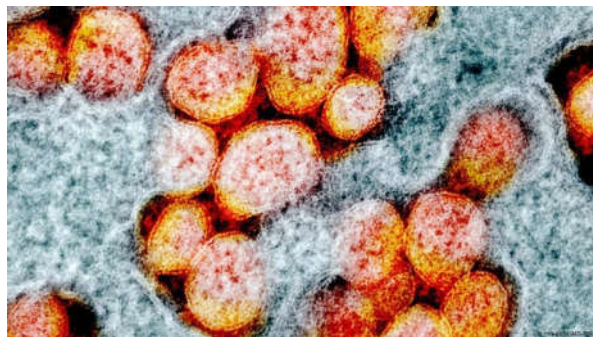
- Data terakhir WHO per 25 Januari 2021, varian baru Corona asal Inggris ini (VOC 202012/01 atau B117) telah ditemukan di 70 negara dan enam negara melaporkan kasus impor. Transmisi lokal juga telah dilaporkan di sejumlah negara Eropa. Varian VOC 202012/01 diketahui lebih mudah berpindah inang dibandingkan jenis lainnya. Meski ada kekhawatiran varian ini lebih menimbulkan gejala yang parah, pihak WHO menyebut temuan ini masih awal dan perlu lebih banyak analisis.

- Varian baru yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan ini (501Y.V2 atau B1351) telah dilaporkan menyebar di 31 negara, lebih banyak delapan kali lokasi dibandingkan pekan lalu. Kasus baru mingguan terkait varian ini meningkat dari awal November 2020 dan memuncak pada awal Januari 2021. Studi laboratorium baru-baru menemukan varian 501Y.V2 kurang terpengaruh pada penetralan antibodi, memicu kekhawatiran akan infeksi ulang dan menghambat efektivitas dari vaksin COVID-19 yang telah ditemukan.

- Sejak pertama kali dilaporkan terjadi di Brasil Varian P1 atau B1128, tercatat telah ditemukan di delapan negara, bertambah dua dari pekan lalu. Varian ini juga menimbulkan kekhawatiran akan penularannya atau menyebabkan gejala lebih parah..

3**DAMPAK**

Bermunculannya Varian baru Covid-19 menambah kekhawatiran masyarakat dunia terhadap pandemi covid-19 yang berlangsung hingga saat ini, yang berdampak terhadap melemahnya perekonomian global.

**4****SARAN**

Kemenhan mendorong Kemenkes, dan para pakar dan ahli virologi untuk tetap mengembangkan penelitian terhadap eksistensi Virus Covid-19 serta mencari solusi terbaik agar pandemi covid-19 segera dapat tertangani .